

NASKAH PUBLIKASI (MANUSKRIP)

**PENGARUH PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA KECELAKAAN TERHADAP
PENGETAHUAN TENTANG BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) DAN PENANGANAN
PINGSAN SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH SWASTA MIFTAHUL ULUM
AGGANA**

***EFFECT FIRST AID TRAINING ACCIDENTS AGAINST KNOWLEDGE OF HELP BASIC
LIVING (BHD) AND HANDLING CLASS STUDENTS FAINING XI MIFTAHUL ULUM
ANGGANA PRIVATE MADRASAH ALIYAH***



DISUSUN OLEH :

HAMDAN JAELANI

2011102411070

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMNTAN TIMUR

2024

Naskah Publikasi (Manuskrip)

**Pengaruh Pelatihan Pertolongan Pertama Kecelakaan terhadap Pengetahuan Tentang Bantuan
Hidup Dasar (BHD) dan Penanganan Pingsan Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta
Miftahul Ulum Anggana**

*Effect First Aid Training Accidents Against Knowledge of Help Basic Living (BHD) and Handling
Class Students Fainting XI Miftahul Ulum Anggana Private Madrasah Aliyah*



Disusun Oleh :

Hamdan Jaelani

2011102411070

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMNTAN TIMUR

2024

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan persetujuan untuk publikasi dengan judul “Pelatihan Bantuan Hidup Dasar dan Pingsan Pada siswa kelas XI MAS Swasta miftahul Ulum Anggana” dan ” Pelatihan Bantuan Hidup Dasar dan penanganan pingsan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa/I kelas 11 Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum Anggana”

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Ns. Milkhatun, M. Kep
NIDN. 1121018501

Peneliti



Hamdan Jaelani, S. Kep
NIM. 2011102411070

Mengetahui,

Koordinator Mata Kuliah Skripsi



Ns. Milkhatun, M. Kep
NIDN. 1121018501

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA KECELAKAAN
TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) DAN
PENANGANAN PINGSAN SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH SWASTA
MIFTAHUL ULUM AGGANA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh:

Hamdan jaelani, S.Kep

2011102411070

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 22 Januari 2024

Penguji I



Ns. Alfi Ari Fakhrur Rizal, M.Kep
NIDN. 1111038601

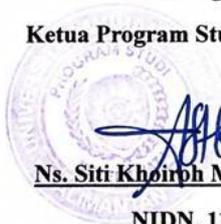
Penguji II



Ns. Milkhatun, M.Kep
NIDN. 1121018501

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



Ns. Siti Khoirah Muflikhatin, M.Kep
NIDN. 1115017703

PENGARUH PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA KECELAKAAN TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) DAN PENANGANAN PINGSAN SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH SWASTA MIFTAHUL ULUM AGGANA

Genesis Naskah:

(kosongkan)

Abstrak

Penanganan pasien pingsan secara cepat dan tepat sangat penting untuk mencegah komplikasi serius dan menyelamatkan nyawa. Pingsan adalah kondisi dimana seseorang tiba-tiba kehilangan kesadaran dan kekuatan postur tubuh secara mendadak, yang bersifat hanya sementara, dan umumnya diikuti oleh pemulihan spontan. Dimana penanganan pingsan ini merujuk pada bantuan hidup dasar (BHD) dengan serangkaian langkah-langkah yang dilaksanakan untuk memicu, memulihkan, dan menjaga pernafasan jantung dan paru-paru pada individu yang menyandang henti jantung dan henti napas. Tujuan pada pengabdian ini untuk melatih siswa dalam menangani pasien pingsan yang berada di Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum Anggana. Metode yang digunakan yaitu dengan memberikan lembar pre test diikuti dengan pelatihan dan lembar post test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah di berikan pelatihan. Pelatihan ini diikuti oleh 35 orang siswa/i kelas XI. Dimana didapatkan hasil pengabdian terjadi peningkatan terhadap pemahaman siswa dalam melakukan bantuan dasar hidup (BHD) dari sebelum diberikan pelatihan dan setelah pelatihan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan siswa dalam menangani pingsan ini dapat menambah pengetahuan siswa/I yang ada di Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum Anggana.

Kata Kunci : *Pingsan, Bantuan Hidup Dasar (BHD), Siswa*

STUDENT TRAINING IN HANDLING FAILING PATIENTS AT MADRASAH MIFTAHUL ULUM AGGANA

Abstract

Treating fainting patients quickly and appropriately is very important to prevent serious complications and save lives. Fainting is a condition where a person suddenly loses consciousness and strength of body posture, which is only temporary, and is generally followed by spontaneous recovery. Sometimes fainting is followed by a patient's heart attack which is caused by various factors such as lifestyle, smoking and lack of activity which are the main triggers for fainting which can be followed by a heart attack. Where the treatment of fainting refers to basic life support (BLS) with a series of steps carried out to trigger, restore and maintain the function of the heart and lungs in individuals who experience cardiac arrest and respiratory arrest. The aim of this service is to train students in treating fainting patients at the Miftahul Ulum Anggana Private Madrasah Aliyah. The method used is by providing a pre-test sheet followed by training and a post-test sheet to determine the increase in students' knowledge before and after being given training. This training was attended by 35 class XI students. Where the results of the service were obtained, there was an increase in students' understanding of basic life support (BLS) before and after the training. So it can be concluded that training students in dealing with fainting can increase the knowledge of students at the Miftahul Ulum Anggana Private Madrasah Aliyah.

Keywords:. *Fainting, Basic Life Support (BLS), Students*

Pendahuluan

Kecelakaan dapat terjadi dimana saja, seperti di rumah, sekolah, perjalanan, tempat kerja, kampus, dan ditempat lainnya. Selain itu, kecelakaan yang dialami dapat menyebabkan cedera ringan, berat, pingsan, cacat seumur hidup, atau bahkan sampai meninggal dunia. Kasus yang sering ditemui ialah kecelakaan yang terjadi di sekolah, seperti pingsan dan keadaan henti napas serta henti jantung yang diakibatkan oleh banyak faktor seperti kelelahan, kepanasan dan hal lain (Damayanti, 2020) Sehingga membutuhkan pertolongan pertama sebelum penanganan lebih lanjut dari dokter.

Pingsan atau dalam istilah medis disebut dengan sinkop merupakan hilangnya kesadaran sementara yang disebabkan penurunan aliran darah pada otak (Basri & Praditya, 2023). Pingsan merupakan masalah yang tidak terlalu bahaya, namun dalam beberapa kasus berkaitan dengan masalah kardiovaskular yang mendasar dan menyebabkan resiko kematian mendadak. Adapun jenis-jenis pingsan vaskuler, spingsan kardiak, pingsan neurologis atau serebrovaskuler, pingsan situasional (Hanafi et al., 2022). Dimana pingsan terjadi secara mendadak, yang disebabkan oleh terlalu lamanya penderita di bawah terik sinar matahari, penyakit luar (cuaca, angina, panas) ataupun penyakit dalam seperti emosi atau keterkejutan (Kundre & Mulyadi, 2018). Sedangkan henti jantung sendiri merupakan insiden kegawatdaruratan yang membutuhkan bantuan hidup dasar dengan resusitasi jantung paru. *Basic Life Support* (BLS) atau Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan tindakan pertolongan pertama yang dilakukan pada korban dengan henti jantung dan henti

nafas. (Benjamin et al., 2019). Henti jantung bisa terjadi di dalam rumah sakit yaitu *In Hospital Cardiac Arrest* (IHCA) dan di luar rumah sakit yaitu *Out Hospital Cardiac Arrest* (OHCA). *Out Hospital Cardiac Arrest* merupakan salah satu focus permasalahan kesehatan dunia karena angka kejadiannya yang tinggi, angka kejadian OHCA secara global pada tahun 2014 yaitu 50 hingga 60 per 100.000 orang/tahun (Association, 2019)

Remaja merupakan masa dimana terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual (Hameli et al., 2023). Remaja merupakan salah satu kelompok vulnerable dalam tatanan masyarakat karena memiliki aktivitas yang dinamis, namun terkadang tidak diimbangi dengan istirahat serta pola makan yang teratur. Tingginya aktivitas yang dilakukan oleh remaja khususnya di lingkup pendidikan, sehingga seringkali membuat siswa merasa kelelahan. Salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh siswa di sekolah adalah upacara bendera. Selain itu juga, faktor lain seperti belum makan, kelelahan, kurang tidur, kurang darah menjadi faktor utama seseorang mengalami pingsan (Safitri et al., 2020).

Provinsi Kalimantan Timur menjadi salah satu provinsi dengan prevalensi kejadian pingsan cukup tinggi. Dimana didapatkan data dari Riskesdas Provinsi Kalimantan Timur bahwa terdapat 621 dan 178 kejadian terjadi di Kota Samarinda (Riskesdas, 2019). Dengan memberikan edukasi melalui pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan yang tepat. Simulasi dapat

digunakan sebagai metode mengajar dengan asumsi tidak semua proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung pada objek. Pengetahuan melakukan pertolongan pertama sangat penting dimiliki siswa sehingga dapat mencegah cedera yang terjadi di lingkungan sekolah. Berbekal pengetahuan yang dimilikinya, diharapkan siswa mampu mengetahui bagaimana melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan agar tidak terjadi cedera dan komplikasi yang lebih parah.

Maka dari itu pentingnya memberikan edukasi yang di lingkungan sekolah banyak terdapat kejadian atau fenomena kecelakaan sehingga siswa dapat memberikan pertolongan yang tepat seperti memberi edukasi dengan pendidikan kesehatan di MAS Miftahul Ulum Anggana.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini, ialah metode ceramah dan simulasi dimana siswa diberikan edukasi mengenai cara penanganan pingsan di sekolah serta pelatihan langsung. Pemberian edukasi atau pendidikan kesehatan ini menggunakan media visual dan praktek langsung. Adapun alat bantu pendukung seperti power point materi dan leaflet. Materi edukasi yang di berikan meliputi konsep pertolongan pertama, bantuan hidup dasar, dan penanganan pingsan. Adapun, sasaran dari pengabdian masyarakat ini ialah siswa/i kelas 11 Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Anggana. Kegiatan dilaksanakan di sekolah Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum Anggana pada tanggal 12 Oktober 2023.

Akhir dari program pengabdian masyarakat ini ialah evaluasi kegiatan terhadap perencanaan dan pelaksanaan. Yang mana tujuannya ialah untuk menilai tingkat persiapan kegiatan pengabdian masyarakat dan dilakukan dengan pertemuan tim yang terlibat di dalam pengabdian. Sementara evaluasi pelaksanaan bertujuan untuk menilai pencapaian target dengan indikator penilaian terdiri dari: ketepatan waktu, keteraturan acara, pemahaman peserta terhadap penyampaian materi penyuluhan, daya tarik peserta, dan ketanggapan fasilitator. Setelah evaluasi selesai dilaksanakan, dilanjutkan dengan menyusun laporan pertanggungjawaban kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum Anggana, Kutai Kartanegara (Sumber: DataPrimer)



Gambar 2. Saat siswa mengikuti kegiatan 17 Agustus

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian dan penyuluhan pada masyarakat ini di laksanakan di desa Sungai Mariam, kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara. Yang bertepatan di Jalan Samarinda No 194, Sungai Mariam. Adapun persiapan yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan pengabdian ini, yaitu melakukan survey terkait lokasi dan ketersediaan dari masyarakat sekitar mengenai kegiatan yang akan dilakukan, selanjutnya sebelum melakukan survey penelitian terkait lokasi dan ketersediaan penduduk, penulis juga melakukan penyusunan pada materi penyuluhan, persiapan sarana dan prasarana, dan melakukan penyusunan jadwal kegiatan.

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah dan pelatihan yang disampaikan secara langsung oleh mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Dengan kegiatan pemaparan materi disertai dengan tanya jawab dan diikuti juga dengan pengisian pre test dan post test untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terkait penanganan bantuan hidup dasar dan pertolongan pertama pada orang pingsan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengenai “Pelatihan Bantuan Hidup Dasar dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Mengenai Penanganan Pingsan di Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum Anggana” yang dilaksanakan sebanyak 1 kali. Kegiatan ini sendiri dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum Anggana pada

tanggal 12 Oktober 2023 pukul 09.00 WITA dengan diikuti 35 orang. Terdapat peningkatan pengetahuan sehingga menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna antara pelatihan pertolongan pertama kecelakaan tentang bantuan hidup dasar dan penanganan pingsan dengan pengetahuan siswa kelas XI MAS Miftahul Ulum Anggana. Dimana peningkatan ini di dapatkan dari proses pemberian simulasi secara langsung pada siswa. Melalui metode ini juga, siswa dapat melakukan secara langsung tindakan bantuan hidup dasar berupa rjp pada pasien yang mengalami pingsan dibandingkan hanya mendengarkan. Tidak hanya itu, melalui pemberian simulasi ini membuat siswa terlibat secara langsung dan aktif baik secara fisik dan emosional sehingga membuat siswa lebih bersemangat dan meningkatkan pemahaman dan daya ingatnya dibandingkan materi yang dibawakan secara ceramah. Dimana jika pemberian materi hanya melalui metode ceramah dianggap kurang memberikan umpan balik kepada siswa disebabkan siswa hanya akan menerima materi dan menjadi lebih pasif. Tidak hanya itu, karena tidak adanya interaksi yang berarti menyebabkan siswa mudah kehilangan konsentrasi. Sehingga, diambilah kombinasi antara pemberian secara metode ceramah dan simulasi. Diharapkan dengan adanya kombinasi ini membuat siswa mendapatkan materi melalui proses mencatat dan praktik secara langsung dengan ahlinya sebagai bentuk umpan balik secara langsung (Nuratni et al., 2024).

Setelah dilakukan evaluasi, serta proses tanya jawab dan pemberian kuesioner *pretest* dan

posttest pada anak. Anak sangat antusias dan bersemangat dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan pemateri serta antusias dalam mengikuti pelatihan yang diberikan. Kegiatan penyuluhan terkait bantuan hidup dasar dan pertolongan pertama pada orang pingsan ini mendapatkan respon positif dari seluruh sivitas sekolah. Sehingga dalam proses penjelasan dapat terlaksana dengan baik dan berjalan lancar.

Pada proses penjelasan, anak menyimak dengan baik dan sangat berantusias untuk mengikuti kegiatan hingga akhir. Tidak hanya itu, saat dilakukan pelatihan setiap anak-anak begitu antusias untuk saling mencoba dan mempraktikkan setiap tahap demi tahapan. Untuk kegiatan ini sendiri, tidak memiliki kendala yang begitu berarti selama melaksanakan pengabdian pada masyarakat ini. Sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik dan lancar sesuai dengan yang telah diharapkan.



Gambar 3. Salah satu anak mencoba melakukan simulasi bantuan hidup dasar saat orang pingsan.



Gambar 4. Foto bersama setelah kegiatan selesai

Kesimpulan dan Saran

Saat seseorang mengalami pingsan, orang sekitar dapat melakukan pertolongan pertama sebelum penanganan lebih lanjut yang diberikan oleh dokter. Oleh sebab itu, dengan adanya pelatihan ini dapat memberikan pengalaman dan edukasi bagi seseorang untuk dapat memberikan pertolongan pertama. Khususnya pada, anak sekolah hal ini dikarenakan anak menjadi salah satu kelompok vulnerable sebab kelompok ini banyak melakukan aktivitas, namun tidak diimbangi dengan istirahat serta pola makan yang teratur.

Dengan tingginya kasus yang terjadi di provinsi Kalimantan Timur dan Kota Samarinda memang diperlukannya pelatihan dalam melakukan pertolongan pertama dan bantuan hidup dasar pada seseorang yang mengalami pingsan. Dimana materi edukasi yang disampaikan pada power point berisikan materi pertolongan pertama, bantuan hidup dasar, dan penanganan pingsan serta diikuti dengan simulasi diharapkan anak dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-

hari baik di sekolah maupun pada orang terdekatnya.

Daftar Pustaka

- Association, A. H. (2019). *Heart Disease and Stroke Statistics-2019 At a Glance*. <https://healthmetrics.heart.org/wpcontent/uploads/2019/02/At-A-Glance-Heart-Disease-and-Stroke-Statistics---2019>
- Basri, M., & Praditya, M. A. (2023). Pengaruh Pelatihan Manajemen Sinkope Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Pertolongan Pertama Pada Siswa SMAN 14 Maros. *Jurnal Mitra Sehat*, 13, 322–333.
- Benjamin, E. J., Muntner, P., Alonso, A., Bittencourt, M. S., Callaway, C. W., Carson, A. P., Chamberlain, A. M., Chang, A. R., Cheng, S., Das, S. R., Delling, F. N., Djousse, L., Elkind, M. S. V., Ferguson, J. F., Fornage, M., Jordan, L. C., Khan, S. S., Kissela, B. M., Knutson, K. L., ... Virani, S. S. (2019). Heart Disease and Stroke Statistics-2019 Update: A Report From the American Heart Association. In *Circulation* (Vol. 139, Issue 10). <https://doi.org/10.1161/CIR.0000000000000659>
- Damayanti, D. (2020). Sosialisasi penanganan pertama sinkop terhadap pengetahuan murid SMPN 1 Kayen Kidul dalam meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah. *Jurnal Kesehatan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 67–71. <https://ejournal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/jkpm/article/view/967/793>
- Hameli, K., Ukaj, L., & Çollaku, L. (2023). The role of self-efficacy and psychological empowerment in explaining the relationship between emotional intelligence and work engagement. *EuroMed Journal of Business*, ahead-of-print(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/EMJB-08-2023-0210>
- Hanafi, A. A., Lailatul Maghfiro, I., & Ulfiatin, E. (2022). Pengaruh demonstrasi terhadap keterampilan pertolongan pertama syncope pada anggota Palang Merah Remaja (PMR) di MTSI Attanwir Talun Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. *Johc*, 3(3), 1–12.
- Kundre, R., & Mulyadi. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dan Simulasi Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Pertolongan Pertama Pada Siswa Yang Mengalami Sinkop Di Sma 7 Manado. *Jurnal Keperawatan*, 6(2), 1–8.
- Nuratni, N. K., Agung, A. A. G., Artawa, I. M. B., & Swandewi, L. K. A. (2024). Pengaruh Penyuluhan Cara Menyikat Gigi dengan Metode Ceramah dan Simulasi terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Siswa SD Negeri 4 Babahan Tahun 2024. *11(2)*, 1–23.
- Riskesdas. (2019). Laporan Provinsi Kalimantan Timur Riskesdas 2018. *Kementerian Kesehatan RI*, 472. <https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/lpb/article/view/3760>
- Safitri, Agistin, & Kanita. (2020). Pengaruh Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Metode Simulasi Terhadap Keterampilan Siswa Di SMK Asta Mitra Purwodadi. *Eprint Ukh*, 45, 12. https://scholar.google.com/scholar?q=related:apM65iq6boJ:scholar.google.com/&scioq=&hl=id&as_sdt=0,5